

**ANALISIS PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MAHASISWA SETELAH PENERAPAN METODE TAHSIN HANIFA PADA
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
(PKTQ) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN 2024**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Nafisatul Musyarofah

21104010046

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisatul Musyarofah

NIM : 21104010046

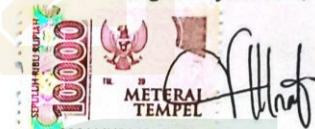
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya. Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang menyatakan,



Nafisatul Musyarofah

NIM. 21104010046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisatul Musyarofah

NIM : 21104010046

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menutut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), jika seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang menyatakan,



Nafisatul Musyarofah

NIM. 21104010046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Nafisatul Musyarofah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nafisatul Musyarofah

NIM : 21104010046

Judul Skripsi : ANALISIS PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA SETELAH PENERAPAN METODE TAHSIN HANIFA PADA PROGRAM PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN (PKTQ) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2024

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Juni 2025

Pembimbing



Sri Purnami, S.Psi., M.A.

NIP. 19730119 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2099/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul

: ANALISIS PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA SETELAH PENERAPAN METODE TAHSIN HANIFA PADA PROGRAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN (PKTQ) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFISATUL MUSYAROFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010046
Telah diujikan pada : Senin, 30 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 6889d3740f946



Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 687cffa7cf6a7a



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6880914c799f2



Yogyakarta, 30 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 688ac2c7266d0

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari. (1998). Kitab Shahih Bukhari. Riyadh: Bait al-Afkar ad-Duwaliyah. Hadits No. 5.027, hal 998.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nafisatul Musyarofah. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Setelah Penerapan Metode Tahsin Hanifa Pada Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Sebagai bentuk respon terhadap permasalahan tersebut, fakultas menyelenggarakan program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ). Sejak berdirinya, pembelajaran di PKTQ menggunakan modul ajar yang disusun oleh tim PKTQ sendiri, namun tidak menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan. Hingga tahun 2023, PKTQ melakukan pembaruan kurikulum dengan menjalin kerjasama bersama lembaga Hanifa Darul Hidayah melalui penerapan metode tahsin Hanifa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa setelah diterapkannya metode tahsin Hanifa dalam program PKTQ.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian komparatif deskriptif. subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta program PKTQ 2024 pada grade 1, 2, dan 3 dengan jumlah 248 mahasiswa. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu data nilai pre-test dan post-test kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik berupa uji Z *paired-samples proportions tests*, uji Z *independent samples proportions tests* dan uji One Way Anova dengan *Sheffe's Test* untuk uji lanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode tahsin Hanifa pada PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga 2024 ($Z = 13,230$, $p < 0,001$) dengan rincian sebagai berikut; a) Dari segi gender tidak ada perbedaan signifikan ($Z = 0,912$, $p = 0,362$). b) Dari segi kelompok prodi tidak ada perbedaan signifikan ($Z = 0,069$, $p = 0,945$). c) Dari segi grade ada perbedaan peningkatan yang signifikan ($Z = 2,599$, $p = 0,009$). d) Dari segi prodi ada perbedaan signifikan ($F = 2,065$, $p = 0,040$). e) Dari segi aspek kemampuan membaca Al-Qur'an ada perbedaan signifikan ($F = 16,689$, $p < 0,001$).

Kata Kunci: Metode Tahsin Hanifa, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَنْبَرِ الرَّبِيعِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى اللَّهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dzat yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita, *uswatun hasanah* umat manusia, baginda Nabi Muhammad Saw., semoga kita mendapatkan *syafa'at*-nya di hari akhir kelak, aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang "Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Setelah Penerapan Metode Tahsin Hanifa Pada Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024". Penyusunan sekaligus penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi. M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dengan dedikasi yang sungguh luar biasa untuk menuntun penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, pegawai, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Hanifah Dika Pangestu selaku Ketua Divisi Kurikulum PKTQ 2024 dan Aulia Zuhrotul Badriyah selaku Asisten PKTQ 2024.
8. Bapak Imam Badarudin, Ibu Sumaryatun, Faizah Nazil Wafa', dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa memberikan cinta, doa, dan dukungan bagi peneliti serta menjadi alasan bagi peneliti untuk terus tumbuh dan berjuang.

9. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al Munawir Komplek R2, pengasuh, asatidz dan teman-teman atas segala motivasi dan dukungan.
10. Teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021, PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023, KKN Kelompok 227 Angkatan 114, dan PLP SMA Kolombo 2024 yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan peneliti.
11. Semua pihak dan orang yang saya sayangi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Peneliti,



Nafisatul Musyarofah

21104010046



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
BAB II.....	20
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
B. Metode Tahsin Hanifa	29
C. Program PKTQ.....	40
D. Keterkaitan Metode Tahsin Hanifa dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa.....	43
BAB III.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Subjek Penelitian	48
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	54
A. Deskripsi Umum Pelaksanaan Penelitian	54

B.	Hasil Penelitian Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Setelah Penerapan Metode Tahsin Hanifa Pada Program PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024.....	54
C.	Rincian Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program PKTQ 2024	60
BAB V		69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Paired-Samples Proportions Test.....	54
Tabel 2	Hasil Uji Z Independent-Samples Dari Segi Gender	60
Tabel 3	Hasil Uji Z Independent-Samples Dari Segi Rumpun Prodi	61
Tabel 4	Hasil Uji Z Independent-Samples Dari Segi Grade	62
Tabel 5	Uji Statistik Deskriptif Dari Segi Grade.....	62
Tabel 6	Rata-rata Persentase Peningkatan Tiap Grade	62
Tabel 7	Hasil Uji Anova Dari Segi Program Studi	64
Tabel 8	Uji Statistik Deskriptif Dari Segi Program Studi	64
Tabel 9	Rata-rata Persentase Peningkatan Tiap Prodi.....	65
Tabel 10	Hasil Uji Anova Dari Segi Aspek Kemampuan Membaca Al-Qur'an	66
Tabel 11	Uji Statistik Deskriptif Data Aspek Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	66
Tabel 12	Rata-rata Persentase Peningkatan Tiap Aspek Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover Buku Tahsin Metode Hanifa 38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Penelitian
- Lampiran II : Analisis Data
- Lampiran III : Izin Penelitian
- Lampiran IV : Persyaratan Administrasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt. yang berisi serangkaian ajaran yang diturunkan dari sumber keagungan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang mendapat jaminan dari Allah Swt yang terpelihara kemurniannya dan akan mendapat pahala bagi orang yang membacanya.² Sehingga, seorang muslim wajib untuk meyakini hal tersebut sebagaimana Allah telah menjelaskannya dalam QS. Al-Baqarah/2: 2.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَبِّ لَهُ فِيهِ هُدَىٰ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya:

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa."³

Firman Allah ini menunjukkan pentingnya iman kepada Al-Kitab, yakni Al-Qur'an yang mana tidak ada keraguan terhadap petunjuk Allah yang terdapat di dalamnya.⁴ Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi seluruh manusia agar bisa mendapatkan kesuksesan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Karena itulah, Al-Qur'an begitu mendapat perhatian dan penjagaan dari umat muslim sejak awal ia diturunkan. Hal itu dilakukan untuk menjaganya agar terus terpelihara hingga akhir zaman.

Pada saat ini, pemeliharaan terhadap Al-Qur'an juga masih terus dilakukan. Salah satunya adalah menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an, kajian tafsir, kegiatan tahlidzul Qur'an, dan lain sebagainya. Penanaman karakter Al-Qur'an dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan. Tujuannya yaitu menjadikan Al-Qur'an sebagai kurikulum wajib untuk dipelajari dan menjadi kebutuhan individu, maupun sebagai kurikulum di lembaga pendidikan formal dan nonformal.⁵ Hal ini karena fokus utama dan yang paling utama dalam pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an.

Pemerintah pun memiliki perhatian dalam hal ini, sebagaimana disampaikan dalam keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Kementerian Agama RI nomor

² Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*, hlm 9-10.

³ Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. (2014). *Al-Qur'an Bi-Rosm Utsmani dan Terjemahnya*. Kudus: CV. Mubarokatan Thoyyibah. Hal 1.

⁴ Putri, V. R. E., (2022). *Karakteristik Takwa Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 2-5 Dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam (Menurut tafsir Al-Misbah)* (Skripsi, IAIN Curup). Hal 51.

⁵ Eli, E., & Fahmi, Z. (2023). Pembinaan Dan Pelatihan Tahsin Qiro'ah Al Quran Pada Jama'ah Mesjid Al Muqorrobin Desa Pal Ix Kecamatan Sui Kakap Kabupaten Kubu Raya. Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1). Hal

128 tahun 1982/44 A 82 Tahun 1990. Pernyataan tersebut menyebutkan bahwa perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Keputusan ini mengisyaratkan pentingnya pemahaman terhadap baca tulis Al-Qur'an bagi masyarakat muslim.

Khususnya pada kegiatan membaca Al-Qur'an, ketepatan dalam mengucapkan lafal ayat secara benar sangat ditekankan. Sebab, apabila terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, maka akan berakibat pada salahnya pemaknaan Al-Qur'an.⁷ Dengan pembelajaran Al-Qur'an, umat muslim diharapkan dapat membaca Al-Qur'an secara tepat sehingga tidak merubah makna dari ayat yang dibacanya.

Dalam agama Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang begitu penting. Sebagai firman Allah yang mulia dan dipelihara, sudah seharusnya kita memperlakukan Al-Qur'an dengan istimewa. Salah satunya adalah dengan membacanya dengan tartil, indah, baik dan benar. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Muzammil/73: 4.

أَوْ زُدْ عَلَيْهِ وَرَقِّ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya:

"Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."

Tafsir dari lafal 'tartil' dalam ayat tersebut dikemukakan oleh beberapa ahli. Diantaranya adalah pendapat yang disampaikan oleh Abdullah bin Ahmad An-Nasafi yang memaknai tartil dengan memperjelas semua bacaan huruf hijaiyah, memelihara bacaan waqaf serta menyempurnakan setiap harakat bacaan.⁸ Sedangkan menurut Fakhrur Rozy, tartil adalah menyempurnakan dan memperjelas semua huruf dalam bacaan Al-Qur'an serta memberikan semua semu hak-haknya dengan cara tidak tergesa-gesa dalam membacanya.⁹

Dengan begitu, kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting untuk memperoleh bacaan yang tartil sesuai definisi di atas. Bahkan, kemampuan membaca

⁶ Tunnisa, R., Burhanuddin, B., Surianti, S., & Suriyati, S. (2022). Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Di Tk/Tpa Masjid Nurul Aqsa Dusun Lompu Desa Gona Kecamatan Kajuara. *Inkamku: Journal of Community Service*, 1(1), 62-68. Hal 63.

⁷ Aziz, M., & Sitorus, I. Y. (2025). Implementasi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 49-57. Hal 50.

⁸ Khoirul Bariyah Bariyah (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Alquran, dalam jurnal Hijaz. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 1-5. Hal 1.

⁹ Ibid, hal 1.

Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid adalah kemampuan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap orang.¹⁰ Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini sendiri adalah kecakapan dalam memperagakan tiga komponen utama, yaitu makhraj, tajwid, dan kelancaraan bacaan.¹¹

Untuk memudahkan seseorang dalam mempelajari dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an, terdapat berbagai metode tahsin. Metode tahsin adalah suatu kegiatan atau cara yang sudah tersusun secara maksimal untuk memperbaiki atau membaguskan di dalam membaca Al-Qur'an.¹² Berkaitan dengan ini pula, Abdur Rauf berpendapat bahwa metode tahsin adalah salah satu cara untuk tilawah Al-Qur'an yang menitikberatkan pada makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid. Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan bibir saat membaca) saat berhadapan langsung dengan guru atau syaikh yang sanadnya bersambung sampai kepada Rasulullah saw.¹³

Salah satu metode tahsin yang bisa diterapkan dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah metode tahsin Hanifa. Metode tahsin Hanifa adalah metode tahsin yang berada di bawah naungan lembaga Hanifa Darul Hidayah. Beliau yang menyusun metode Tahsin Hanifa ialah Ustadz Roisudin, yang penyusunannya dilakukan sejak tahun 2018.¹⁴ Metode tahsin ini sudah terstruktur dengan baik meliputi alur kegiatan pembelajaran, strategi, materi, hingga dengan evaluasi pembelajarannya. Selain sesuai dengan prinsip membaca Al-Qur'an yang disepakati oleh para ulama, metode tahsin Hanifa juga menekankan keindahan pelafalan ayat Al-Qur'an saat membacanya.

Dengan metode pembelajaran yang sudah tersusun dengan baik dan sistematis, metode tahsin Hanifa sudah mengadakan praktek pengajaran tersendiri. Bahkan, juga bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan untuk mengajarkan tahsin Al-Qur'an di lembaga tersebut. Diantara salah satu lembaga yang bekerjasama

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

¹⁰ Wulandari, Y. D., Larasati, T., & Hakim, K. K. Implementasi Tafsir Surat Al-Muzammil Ayat Empat dengan Metode Tahsin Maqdis. Hal 3.

¹¹ Nurpriatna, A. (2021). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 779-791. Hal 782.

¹² Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Hal 7.

¹³ Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15-30. Hal 18.

¹⁴ STAI Yogyakarta. (2023, 12 July) "Hanifa Darul Hidayah; Pembelajaran Tahsin Al-Quran dengan Metode Hanifa" Part 1. YouTube. <https://youtu.be/iIY2W6V1UB4?si=hmHR2N34XZNbF9d2>

dengan metode hanifa dalam pembelajaran Al-Qur'annya adalah UIN Sunan Kalijaga, khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).¹⁵

UIN Sunan Kalijaga merupakan universitas Islam yang menjunjung tinggi integrasi-interkoneksi antara ilmu agama dengan ilmu umum. Meskipun mahasiswa berada di program studi umum, ia akan tetap mampu mengintegrasikan dan menginterkoneksi keilmuan umumnya dengan ilmu agama. Sehingga, lulusan dari universitas ini diharapkan tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan umum yang dipelajarinya. Namun juga cerdik dalam keilmuan agama.

Begitu juga dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Salah satu fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga ini juga sangat menekankan adanya idealisme integrasi-interkoneksi. Hal ini tertuang dalam visi-misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yaitu "Mengembangkan pendidikan berbasis keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ke-Indonesiaan".¹⁶ Dalam menerapkan prinsip integrasi-interkoneksi yang menuntut mahasiswa untuk bisa menguasai keilmuan keagamaan dan keilmuan modern, FITK UIN Sunan Kalijaga menyelenggarakan berbagai upaya. Salah satunya adalah penerapan program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ).

Selain itu, pelaksanaan program PKTQ ini juga sesuai dengan salah satu core values UIN Sunan Kalijaga mengenai inklusif-continuous improvement. Salah satu indikator dari core values ini adalah spiritualitas tingkat tinggi dan komitmen pada akhlak. Disamping itu, hal ini juga merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam latar belakang dibentuknya program PKTQ sendiri. Yaitu terbentuknya akhlak mahasiswa yang mengalami degradasi moral dengan kecenderungan bersikap inklusif terhadap sesama mahasiswa ataupun kepada dosen.¹⁷

Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) UIN Sunan Kalijaga adalah salah satu program kemahasiswaan yang dibentuk sebagai wadah pengembangan diri bagi mahasiswa. Untuk memudahkan penyebutan dalam tulisan ini, maka program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) UIN Sunan Kalijaga kemudian akan disebut dengan istilah "PKTQ". PKTQ melakukan pengembangan kepribadian melalui pendekatan modern untuk memperbaiki serta mendampingi para mahasiswa dalam mempelajari keilmuan Al-Qur'an.

¹⁵ STAI Yogyakarta. (2023, 12 July) "Selayang Pandang Hanifa Darul Hidayah" Part 2. YouTube. <https://youtu.be/1dQvH5LOm6o?si=X-1p1D4ComMM37F>

¹⁶ Tim PKTQ, Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) 2018, (Yogyakarta: LinkMed Pro, 2018). Hal 2.

¹⁷ Tim PKTQ, Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) 2018, (Yogyakarta: LinkMed Pro, 2018). Hal 3.

Dalam Program PKTQ, aspek pengembangan kepribadian tidak dilakukan melalui program kerja khusus yang terstruktur secara terpisah. Berdasarkan informasi dari Ketua Divisi Kurikulum PKTQ 2024, pengembangan kepribadian mahasiswa lebih diarahkan melalui pendekatan perilaku yang ditanamkan selama proses pembelajaran, serta melalui kegiatan seperti stadium general. Dengan kata lain, komponen ini tidak dilaksanakan secara spesifik dalam bentuk program pelatihan terpisah.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan kajian pada aspek tahsin Al-Qur'an, yaitu peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa setelah mengikuti program PKTQ. Program ini menggunakan metode tahsin Hanifa sebagai pendekatan utama dalam proses pembelajaran. Fokus ini dipilih karena tahsin merupakan bagian inti dan terukur dari program, serta sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin melihat efektivitas program PKTQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa.

PKTQ merupakan wujud pembacaan lapangan para dosen dan sikap keprihatinan mereka terhadap kondisi mahasiswa FITK, khususnya dalam bidang keilmuan Al-Qur'an pada waktu itu. Kondisi yang dimaksud adalah kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih kurang fasih.¹⁸

Dalam perjalannya, tim kurikulum PKTQ selalu berusaha melakukan penerapan pembelajaran yang tepat untuk terwujudnya tujuan dari program ini. Penerapan metode Hanifa dalam pembelajaran Al-Qur'an di PKTQ adalah salah satu ikhtiaranya. Penerapan sebuah metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan pertama kalinya dalam sejarah PKTQ. Metode tahsin ini pun baru diterapkan selama dua periode pembelajaran, yaitu sejak tahun 2023.

Sehingga bisa dikatakan bahwa penerapan metode tahsin Hanifa masih berada pada masa adaptasi dengan perbedaan kurikulum, cara belajar, dan alur penilaian materi pembelajaran. Hal ini tentu menimbulkan sedikit penyesuaian yang tidak mudah dan singkat. Karena seluruh elemen dalam PKTQ harus mampu beradaptasi pada standar pembelajaran metode tahsin Hanifa dalam segala aspek pembelajaran.

Dengan melihat permasalahan tersebut, efektivitas dari penerapan metode tahsin Hanifa dalam pembelajaran Al-Qur'an pada program PKTQ dinilai menjadi sesuatu yang menarik. Prinsip-prinsip dasar membaca Al-Qur'an dalam metode tahsin Hanifa sesuai dengan salah satu misi PKTQ, yaitu mewujudkan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memahami Ulumul Qur'an dengan

¹⁸ Oktaria, D. (2019). *Pembentukan Generasi Muda Qur'ani Di PT Islam (Studi Program PKTQ Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).

penekanan pada tahsin Al-Qur'an serta ilmu tajwid.¹⁹ Pengajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode Hanifa ini dilakukan oleh asisten PKTQ yang berkompeten di bidang tahninul Qur'an dan berada dalam bimbingan pihak metode tahsin Hanifa.

Sebelumnya, PKTQ menggunakan modul pembelajaran dalam penerapan kurikulumnya. Modul ini disusun oleh tim PKTQ tahun 2015 yang berisi materi tahsin dan tajwid secara ringkas. Selain itu, juga ditunjang dengan adanya video pembelajaran yang produksinya pun dilakukan oleh tim asisten PKTQ. Sehingga diharapkan ketersediaan modul ajar dan video pembelajaran tersebut dapat membantu peserta PKTQ untuk belajar di luar kegiatan PKTQ yang berlangsung di kampus.

Namun, penerapan dari kurikulum PKTQ yang hanya menggunakan modul pembelajaran ini dinilai kurang memiliki target dan sistem yang berkelanjutan. Mahasiswa dalam program ini dikelompokkan menjadi tiga golongan, yakni kelas hafalan, kelas menengah, dan kelas dasar. Tidak ada standar evaluasi yang paten dan terstruktur dalam masing-masing kelas tersebut.²⁰

Menindaklanjuti masalah ini, saat pergantian pengurus tahun 2023 muncullah gagasan untuk agar PKTQ memiliki acuan dan sanad pembelajaran Al-Qur'an yang jelas. Hingga pada saat itu Ahmad Fathur Rosyadi atau Ustadz Adi sebagai mantan Ketua PKTQ angkatan ke-3 sekaligus direktur utama dan salah satu tokoh pengembang dari metode tahsin Hanifa ini menaruh perhatian terhadap masalah yang sedang terjadi. Lalu beliau memberikan penawaran kerjasama antara PKTQ dengan pihak metode tahsin Hanifa. Dari sana, kurikulum PKTQ selanjutnya berjalan sesuai dengan standar pembelajaran yang dimiliki oleh metode tahsin Hanifa.²¹

Dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Hanifa, materi ajarnya menggunakan buku tahsin Al-Qur'an metode Hanifa yang disusun oleh lembaga Hanifa Darul Hidayah. Materi di dalamnya juga menjelaskan tentang tahsin dan tajwid yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar dan nadzom/nyanyian untuk memudahkan dalam menghafalkan pokok materi. Pada akun sosial Hanifa Darul Hidayah seperti Instagram dan YouTube, terdapat pula video pembelajaran yang menjelaskan dan memberi contoh secara langsung mengenai cara membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang berlaku.

Menurut Ustadz Adi yang juga selaku dewan penguji pada tahap pretest, menuturkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu menerapkan kaidah

¹⁹ Tim PKTQ, Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) 2018, (Yogyakarta: LinkMed Pro, 2018), Hal 1.

²⁰ Dhani, Ahmat. Hasil Wawancara Pribadi, 13 November 2024.

²¹ *Ibid.*

tajwid dengan benar. Termasuk kesalahan dasar seperti dalam mengucapkan makhroj huruf, serta ketidaktepatan dalam menempatkan bacaan dengung dan mengucapkan bacaan mad. Hal ini sejalan dengan data pretest yang menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa pada grade 1 hingga grade 3, yang mencerminkan kemampuan dasar dan menengah dalam membaca Al-Qur'an.

Dari total 848 mahasiswa yang mengikuti pretest, terdapat 1 orang (0,1%) berada di grade 1, 56 orang (7%) di grade 2, dan 191 orang (23%) di grade 3. Ketiganya merupakan kategori yang menunjukkan kebutuhan perbaikan dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik, dengan 425 orang (52%) berada di grade 4 dan 146 orang (18%) di grade 5. Hal ini menjadi indikator bahwa diperlukan pembinaan lanjutan yang sistematis untuk memastikan seluruh mahasiswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah. Jadi, untuk merealisasikan hal ini maka PKTQ 2024 melakukan pengadaan tahsin dengan menggunakan metode tahsin Hanifa.

Selain itu, salah satu alasan peneliti untuk meneliti judul ini adalah karena penelitian mengenai metode tahsin Hanifa sendiri belum banyak dilakukan. Mengingat metode tahsin ini terbilang baru jika dibandingkan dengan metode tahsin yang lain seperti metode tahsin Ummi, Tilawati, atau Yanbu'. Hingga saat ini, baru terdapat dua penelitian mengenai metode tahsin Hanifa. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Jinannisrina pada tahun 2022 mengenai pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode Hanifa yang dilakukan melalui media YouTube pada mahasiswa di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang kedua dilaksanakan oleh Afni pada tahun 2023 mengenai problematika yang ada dalam pembelajaran tahsin metode Hanifa pada program Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menjadi tertarik untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa setelah penerapan metode tahsin Hanifa pada program PKTQ. Karena penerapan metode Hanifa yang baru berjalan dua periode pembelajaran tentu menumbuhkan wajah baru dalam pembelajaran Al-Qur'an di PKTQ. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengangkat tema tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Setelah Penerapan Metode Tahsin Hanifa Pada Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024". Kemudian

untuk memudahkan penyebutan dalam penulisan ini, maka program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2024 selanjutnya akan disebut dengan PKTQ 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan ini yaitu:

Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa setelah penerapan metode tahsin Hanifa pada program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga tahun 2024?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa setelah penerapan metode tahsin Hanifa pada program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga tahun 2024.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan keilmuan Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada elemen Al-Qur'an Hadits. Selain itu, peneliti juga mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru/Pengajar Al-Qur'an

Dapat menjadi acuan untuk merancang dan merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi santri yang sudah berada di usia dewasa, khususnya mahasiswa.

2) Bagi Pihak Hanifa Darul Hidayah

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan refleksi dan referensi untuk dapat meningkatkan penerapan metode tahnin Hanifa dalam pembelajaran tahnin Al-Qur'an.

3) Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi positif bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam hal ini sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an dalam program PKTQ dengan metode tahnin Hanifa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan dalam penelitian. Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Afni pada tahun 2023 mengenai problematika yang ada dalam pembelajaran tahnin metode Hanifa pada program Pengembangan Kepribadian dan Tahninul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran tahnin metode Hanifa dalam program PKTQ dilaksanakan secara daring dengan menonton video tahnin yang diunggah di YouTube. Peserta juga diberikan tugas praktik membaca dengan cara mengirimkan *voice note*. Kemudian, setiap hari Sabtu peserta diwajibkan untuk mengikuti ujian tatap muka. 2) Problematis dalam penyelenggaraan pembelajaran ini berasal dari 4 faktor utama yaitu metode Hanifa, asisten, peserta, dan alur perizinan. Problematis dari faktor metode Hanifa ialah kurangnya pemahaman di antara para asisten tentang tahnin metode Hanifa. Problematis dari faktor asisten ialah kurangnya keaktifan asisten mengikuti *upgrading*. Sedangkan problematis dari peserta ialah kurangnya antusias untuk mengikuti rangkaian pembelajaran tahnin. Kemudian perizinan ketidakhadiran peserta yang terlalu longgar. 3) Solusi yang ditawarkan untuk problematika dari faktor metode Hanifa yaitu dengan mengadakan pelatihan tahnin metode Hanifa secara intensif untuk asisten. Kemudian solusi bagi asisten ialah menghadiri *upgrading* secara teratur. Solusi bagi problematika peserta ialah dengan melakukan pendekatan oleh asisten ke peserta agar peserta mau mengikuti rangkaian pembelajaran tahnin dengan teratur dan tepat waktu. Kemudian, solusi untuk alur perizinan ialah membuat alur perizinan yang jelas dan tegas.²² Persamaan

²² Afni, I. N. (2023). *Problematika Pembelajaran Tahnin Metode Hanifa Dalam Program Pengembangan Kepribadian Dan Tahninul Qur'an (Pktq) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Hal 113.

- penelitian Afni dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti implementasi metode tahsin Hanifa pada program PKTQ di FITK UIN Sunan Kalijaga. Namun perbedaannya, penelitian Afni membahas mengenai problematika yang dialami selama berjalannya pembelajaran tahsin Al-Qur'an, sedangkan peneliti melakukan analisis mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dengan metode tahsin tersebut di PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga.
2. Penelitian Jinannisrina pada tahun 2022 mengenai pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode Hanifa yang dilakukan melalui media YouTube pada mahasiswa di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Jinannisrina menunjukkan: (1) Tujuan pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode Hanifa dengan menggunakan media YouTube yang diikuti oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Kategori mahasiswa kebanyakan sudah bisa membaca Al-Qur'an, namun untuk penerapan membacanya sesuai dengan kaidah tajwid masih belum diterapkan dengan baik dan benar. (2) Media YouTube menjadi salah satu bentuk alternatif untuk belajar tahsin Al-Qur'an metode Hanifa dikarenakan perkembangan teknologi saat ini serta banyaknya kemudahan dan manfaat yang didapat dengan belajar tahsin melalui media YouTube. (3) Hambatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode Hanifa dengan menggunakan media YouTube antara lain konten materi tahsin Al-Qur'an metode Hanifa sangat formal. (4) Solusi yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang timbul selama proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode Hanifa, yaitu dalam kontennya bisa ditambahkan konten lain yang berbeda namun tetap memuat unsur tahsin.²³ Persamaan penelitian Jinannisrina dengan penelitian peneliti adalah penerapan pembelajaran tahsin Al-Qur'an untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an mahasiswa. Perbedaannya terletak pada fokus dan *setting* penelitian. Penelitian Jinannisrina meneliti pembelajaran tahsin Hanifa secara online dengan YouTube dalam pembelajaran tahsin Hanifa di pondok pesantren, sedangkan peneliti melakukan analisis mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dengan metode tahsin Hanifa yang dilakukan secara tatap muka di kampus.

²³ Jinannisrina, H. (2022). *Pembelajaran Tahsin Al-Quran Dengan Metode Hanifa Melalui Media Youtube Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Hal 77.

3. Penelitian Zahro pada tahun 2024 mengenai implementasi metode tahsin dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Berkah Al-Haromain Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode tahsin, a) Latar belakang penerapan dan penggunaan metode tahsin adalah karena kewajiban umat Islam untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, b) Langkah-langkah pembelajaran dimulai dengan membaca doa sebelum belajar, shalawat, surah Al-Fatihah, membaca doa *kalamun qodim*, dan pemberian motivasi. (2) Dampak dari metode tahsin, a) Perbedaan sebelum dan sesudah adalah pembacaan Al-Qur'an siswa perempuan menjadi lebih baik, b) Siswa perempuan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, dan siswa perempuan terpilih yang tilawahnya dinilai unggul dapat menjadi mentor bagi siswa lain dan mengajar studi Al-Qur'an yang diadakan di PPTQ Berkah Al-Haromain Surabaya.²⁴ Persamaan penelitian Zahro dengan penelitian peneliti adalah keduanya membahas mengenai penerapan metode tahsin dalam rangka meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian Zahro adalah santri, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah mahasiswa.
4. Penelitian Said pada tahun 2024 mengenai penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa FKIP Universitas Sulawesi Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan kemampuan para mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar jika dibandingkan pada awal mereka belajar dengan metode tahsin tersebut. Hal ini diketahui berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang berupa tes tulis untuk pemahaman teori dan tes lisan untuk praktek langsung dalam membaca Al-Qur'an sesuai tajwid.²⁵ Persamaan penelitian Said dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa. Perbedaannya, dalam penelitian Said dilakukan di

²⁴ Zahro, F. (2024). *Implementasi metode tahsin dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Berkah Al-Haromain Surabaya* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Hal 86

²⁵ Said, S. M. (2024). Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa FKIP Universitas Sulawesi Barat. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-HEST)*, 6(2), 225-231. Hal 225.

- PTU (Perguruan Tinggi Umum), sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti mahasiswa PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam).
5. Penelitian Jufrianto dkk pada tahun 2024 mengenai efektivitas metode pembinaan tahsin Al-Qur'an terhadap siswa MTs Pondok Pesantren Al-Hidayah Kaduaja Tana Toraja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Serta implementasi metode pembinaan dalam program tahsin bertujuan agar siswa MTs lebih memahami kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid dan mampu mengucapkan huruf dengan makhraj yang baik dan benar. Adapun kendala dalam menerapkan metode pembinaan pada program tahsin Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Al-Hidayah Kaduaja yaitu guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran, sedangkan peserta didik merasa jemu dan bosan saat pembelajaran berlangsung karena kurangnya motivasi pada diri peserta didik.²⁶ Persamaan penelitian Jufrianto dkk dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti penerapan metode tahsin dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada peserta didiknya. Perbedaannya, penelitian Jufrianto dkk meneliti santri tahsin yang berada pada tingkat SMP di pondok pesantren, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa di universitas.
 6. Penelitian Syahrir pada tahun 2024 mengenai efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Hasil dari penelitian Syahrir menunjukkan bahwasannya efektivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode tahsin pada mata pelajaran muatan lokal kelas VII di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka cukup efektif karena siswa merasa mudah dalam proses belajar dan menghafal Al-Qur'an melalui metode tahsin. Selain itu, ditemukan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah faktor kemampuan siswa yang telah memiliki dasar Al-Qur'an, faktor sekolah yang telah memberikan fasilitas mendukung pembelajaran dan motivasi guru terhadap siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor siswa yang tidak memiliki dasar pendidikan Al-Qur'an, lingkungan yang mengganggu siswa dalam pembelajaran dan tidak adanya dukungan dari orang

²⁶ Jufrianto, J., Abdullah, N., & Yunus, M. (2024). Efektivitas Metode Pembinaan Tahsin Al-Qur'an Terhadap Siswa MTs Pondok Pesantren Al-Hidayah Kaduaja Tana Toraja. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9), 198-212. Hal 198.

- tua siswa.²⁷ Persamaan penelitian Syahrir dengan penelitian peneliti adalah meneliti penerapan metode tahnis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian Syahrir dilakukan kepada siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian peneliti dilakukan pada mahasiswa.
7. Penelitian Daud dkk pada tahun 2023 mengenai efektivitas metode tahnis dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di kalangan santri Pondok Pesantren Hubulo. Dalam penelitian ini, hasil yang ditunjukkan adalah bahwa metode tahnis efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Hubulo. Hal ini dapat dilihat dari perubahan pemahaman 14 santri yang mempunyai perubahan peningkatan 80% bacaan lebih baik dari sebelumnya. Faktor pendorong pembelajaran tahnis ini ialah dari guru-guru Pondok Pesantren Hubulo yang sangat antusias memberikan semangat kepada para santri, karena melihat karakter mereka harus ada dorongan dari para guru agar mereka bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran tahnis Al-Qur'an.²⁸ Persamaan penelitian Daud dkk dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti metode tahnis dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas membaca Al-Qur'an pada peserta didiknya. Perbedaannya, penelitian Daud dkk meneliti santri tahnis di pondok pesantren, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada santri tahnis yang merupakan mahasiswa di universitas.
 8. Penelitian Fadilla pada tahun 2023 mengenai strategi guru tahnis dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah. Hasil dari penelitian ini adalah proses belajar mengajar Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah dimulai dengan guru yang memulai belajar mengajar dengan berdoa kemudian mengabsen para peserta didik untuk menyertorkan bacaan hafalan Al-Qur'an, kesulitan melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan atribut yang dilampirkan pada huruf tersebut. Strategi yang digunakan guru adalah dengan mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an menggunakan strategi *sorogan*, yaitu bacaan klasikal individu. Klasikal baca simak dan guru men-*talaqqi*-kan huruf yang masih salah sampai peserta didik

²⁷ Syahrir, M. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahnis Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII Di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar). Hal 64.

²⁸ Daud, I., Khan, F., & Radjak, N. F. M. (2023). Efektivitas Metode Tahnis Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Hubulo. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 527-531. Hal 527.

bisa melafalkannya dengan benar.²⁹ Persamaan penelitian Fadilla dengan penelitian peneliti adalah keduanya membahas peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa dengan kegiatan tahnin. Perbedaannya, penelitian Fadilla dilakukan di lembaga karantina tahnid yang memang menguatkan santrinya dalam tahnin Al-Qur'an, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di kampus.

9. Penelitian Faisal dkk pada tahun 2023 mengenai optimalisasi metode tahnin Al-Qur'an bagi pelajar pada MAN 1 Meulaboh. Hasil dari penelitian ini adalah para pelajar dapat melafalkan setiap huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar mengikuti kaidah pelafalan Al-Qur'an yang diajarkan, sehingga mereka menjadi lebih yakin dalam membaca dan dapat melanjutkan ke tahap tahnid Al-Qur'an. Para peserta tahnin sudah mulai dapat memperbaiki bacaannya, mereka sudah mulai memahami tentang kaidah-kaidah dasar pengucapan huruf hijaiyah, panjang dan pendek, juga beberapa poin penting terkait dengan bacaan Al-Qur'an.³⁰ Persamaan penelitian Faisal dkk dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti penerapan metode tahnin untuk bisa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidahnya. Perbedaannya adalah penelitian Faisal dkk dilakukan pada siswa yang berada di tingkat Sekolah Menengah Atas, sedangkan penelitian peneliti dilakukan pada mahasiswa.
10. Penelitian Maulana pada tahun 2023 mengenai upaya guru tahnin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran tahnin di SMPI-PK (Program Khusus) Muhammadiyah Delanggu Klaten pada tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru tahnin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran tahnin di SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu Klaten adalah dengan: 1) penggunaan metode resitasi, 2) penggunaan metode *talqin*, 3) memberikan bimbingan Iqro'. Faktor pendukung upaya guru tahnin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Putra adalah tersedianya sarana prasarana yang lengkap sehingga siswa merasa nyaman saat belajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan jumlah guru tahnin,

²⁹Fadilla, L. (2023). Strategi Guru Tahsin dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Hal 55.

³⁰ Faisal, M., Marisa, S. N., Fisa, T., Amiruddin, A., & Rahim, R. A. (2023). Optimalisasi Metode Tahsin Al-Qur'an Bagi Pelajar Pada MAN 1 Meulaboh. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-9. Hal 1.

rendahnya minat siswa, dan jam belajar yang sedikit.³¹ Persamaan penelitian Maulana dengan penelitian peneliti adalah keduanya membahas mengenai pembelajaran tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya, penelitian Maulana dilaksanakan di tingkat SMP dan menitikberatkan penelitian pada upaya dari guru tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan tahsin. Sedangkan penelitian dilaksanakan di tingkat universitas dan menganalisis peningkatan membaca Al-Qur'an dengan metode tahsin yang diterapkan.

11. Penelitian Nasution pada tahun 2022 mengenai efektifitas metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa/i di Akper Malahayati Medan. Hasil dalam penelitian ini adalah: 1) Metode komunikasi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an berjalan dengan efektif, terutama terhadap kemajuan dalam membaca Al-Qur'an. Pengajar menggunakan komunikasi antarpribadi atau komunikasi bertatap muka kepada mahasiswa, sehingga pengajar mendapat *feedback* (tanggapan) secara langsung dalam penyampaian materi. Jika komunikasi yang berlangsung berjalan tidak efektif, pengajar dapat mengubah komunikasi pengajarannya. 2) Dampak dari adanya pembelajaran tahsin Al-Qur'an bagi para mahasiswa/i Akper Malahayati mendapatkan banyak manfaat, seperti bertambahnya pengetahuan lain tentang Al-Qur'an, keanekaragaman cara membaca Al-Qur'an, macam-macam metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an, menjadi lebih sering membaca Al-Qur'an, sampai adanya perubahan pada cara membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik dan benar. 3) Hasil dari interpretasi data didapat perhitungan sebesar 0,427 (dibulatkan menjadi 4) Angka indeks korelasi yang diperoleh bertanda positif, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa/i Akper Malahayati, yaitu hubungannya sedang atau cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an cukup atau sedang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa/i Akper Malahayati Medan. 4) Lingkungan keluarga hendaknya memberikan kontribusi terhadap perilaku dan kebiasaan mahasiswa di rumah, dalam hal ini membiasakan lingkungan yang cinta Al-Qur'an sehingga dapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam membaca

³¹ Maulana, J. I. (2023). *Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Tahsin Di SMPI-PK (Program Khusus) Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023* (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta). Hal 84.

- Al-Qur'an. Hendaknya pengajar/dosen sebagai orangtua kedua memberikan motivasi bagi para mahasiswa agar dapat mempelajari Al-Qur'an dari berbagai aspek, dengan penuh semangat dan kemauan yang tinggi. 5) Profesionalisme pengajar Al-Qur'an sangat dibutuhkan untuk mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan latar belakang individual mahasiswa. Sehingga akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator pencapaian pendidikan secara utuh.³² Persamaan penelitian Nasution dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti penggunaan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa. Perbedaannya, penelitian Nasution dilakukan di PTU (Perguruan Tinggi Umum), sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti mahasiswa PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam).
12. Penelitian Husin dan Arsyad pada tahun 2022 mengenai implementasi metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Darul Falah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode tahsin memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan siswa-siswi di MI Darul Falah dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makharijul huruf* dan kaidah-kaidah tajwid. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode klasikal baca simak. Guru pun ikut serta mencontohkan bacaan yang baik dan membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa. Selain itu juga, guru juga melakukan permainan yang berkaitan dengan ilmu tajwid agar siswa-siswi tidak merasa bosan dalam pembelajaran.³³ Persamaan penelitian Husin dan Arsyad dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti penerapan metode tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya, penelitian Husin dan Arsyad meneliti santri tahsin yang berada di jenjang Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini meneliti mahasiswa yang mana sudah mencapai jenjang Perguruan Tinggi.
13. Penelitian Afriani pada tahun 2020 mengenai pengaruh penerapan tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMAN 06 Seluma. Hasil penelitian yaitu dari rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan strategi

³² Nasution, M. (2022). Efektifitas Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa/i Akper Malahayati Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(3), 93-98. Hal 93.

³³ Husin, H., & Arsyad, M. (2022). Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 1(1), 16-25. Hal 16.

- membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' dengan dilengkapi tahnin Al-Qur'an lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode biasa. Hasil tes akhir yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81 sementara nilai rata-rata kelas kontrol adalah 57. Dari hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil hitung t = 176,16 dan t tabel = 2,06866. Karena t hitung > t tabel, maka ditolak H_0 dan H_a diterima.³⁴ Persamaan penelitian Afriani dengan penelitian peneliti adalah keduanya membahas mengenai penerapan tahnin dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian Afriani meneliti siswa di tingkat SMA, sedangkan penelitian peneliti dilakukan pada mahasiswa di perguruan tinggi.
14. Penelitian Hastuti pada tahun 2018 mengenai implementasi metode tahnin dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi tahnin Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah telah berhasil memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik. Adapun faktor pendukung diantaranya faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, yang termasuk faktor internal yaitu kemauan tinggi dari peserta didik. Karena ketika seseorang menyadari bahwa belajar Al-Qur'an itu penting maka diadakan berusaha bagaimana caranya dia bisa berhasil. Faktor eksternal yaitu motivasi-motivasi yang disampaikan oleh pengajar *ma'had*. Adapun faktor penghambat diantaranya banyaknya teori tajwid, sedikitnya waktu pembelajaran, para peserta didik rentan mengalami kesulitan dalam menuntut ilmu, dan beragamnya usia peserta didik.³⁵ Persamaan penelitian Hastuti dengan penelitian peneliti adalah keduanya sama-sama meneliti mengenai penerapan metode tahnin dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mahasiswa. Perbedaannya, penelitian Hastuti dilaksanakan di lembaga pendidikan pesantren, sedangkan penelitian peneliti meneliti di lingkungan universitas.
15. Penelitian Setiawan pada tahun 2015 mengenai penerapan kegiatan tahnin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di

³⁴ Afriani, N. (2020). *Pengaruh Penerapan Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMAN 06 Seluma* (Skripsi, IAIN BENGKULU). Hal 7.

³⁵ Hastuti W. P. 2018(). Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Hal 71.

Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Tahsin Al-Qur'an itu bertujuan untuk memperdalam teori Al-Qur'an yang berhubungan dengan tajwid, *shifatul huruf*, *makhorijul huruf*, *gharaibul Qur'an*, dan juga pembelajaran lagu untuk melantunkan bacaan Al-Qur'an, (b) Menambah kecintaan mahasantri terhadap Al-Qur'an. Kemudian metode yang diterapkan dalam tahsin Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah: (a) metode drill, (b) metode ceramah, (c) metode klasikal baca simak. Kendala-kendala yang dialami adalah kurangnya alat bantu peraga, ketika hari Jum'at kegiatan tidak kondusif, kurangnya pemahaman tentang tujuan tahsin, jumlah mahasantri yang banyak, kehadiran *muhassin*, dan tidak adanya silabus dan buku pedoman.³⁶ Persamaan penelitian Setiawan dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di tingkat universitas. Perbedaannya, penelitian Setiawan dilakukan pada mahasiswa di wilayah asrama mahasiswa. Sedangkan yang diteliti peneliti dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang berada di lingkup universitas.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti cantumkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian peneliti. Pada beberapa penelitian, persamaan terletak pada variabel bebas (X) yang berupa penerapan metode tahsin Al-Qur'an, namun berbeda variabel terikat (Y) yang diteliti. Dalam penelitian lain, variabel terikat (Y) yang diteliti berbeda dengan penelitian peneliti dari beberapa sisi. Dari segi subjeknya, penelitian sebelumnya meneliti santri, siswa tingkat Sekolah Dasar, siswa Sekolah Menengah Pertama, dan siswa Sekolah Menengah Atas. Sedangkan dari segi *setting* penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di pondok pesantren, sekolah, asrama mahasiswa, dan Perguruan Tinggi Umum. Sedangkan pada beberapa penelitian lain yang memiliki persamaan pada variabel terikat ataupun variabel bebas, memiliki perbedaan pada fokus penelitian yang diambil. Penelitian di atas lebih banyak berfokus pada implementasi metode tahsin dan efektivitas dari implementasi metode tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai analisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dari implementasi metode tahsin yang sudah dilakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peneliti

³⁶ Setiawan, D. I. (2015). *Pelaksanaan kegiatan Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Hal 84.

belum menemukan penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti dan menganalisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dengan metode tafsir Hanifa pada program PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam penerapan metode tahnin Hanifa pada program PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga 2024 ($Z = 13,230$, $p < 0,001$). Adapun perbedaan peningkatannya dapat diuraikan dengan rincian berikut:

1. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan ($Z = 0,912$, $p = 0,362$).
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok prodi umum dan keagamaan menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan ($Z = 0,069$, $p = 0,945$).
3. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada grade 1 dan 2 dengan grade 3 diperoleh hasil bahwa ada perbedaan peningkatan yang signifikan ($Z = 2,599$, $p = 0,009$). Peningkatan pada grade 1 dan 2 keagamaan sebesar 48,2% dengan 18,2456 poin, sedangkan grade 3 meningkat 19,7% dengan 11,8325 poin. Jadi, grade 1 dan 2 lebih unggul 5,1566 poin.
4. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an antar program studi menunjukkan hasil adanya perbedaan yang signifikan ($F = 2,065$, $p = 0,040$). Peningkatan paling tinggi terjadi pada prodi PMAT dengan 18,8235 poin dan yang paling rendah ialah PKIM dengan 8,5714 poin. Sedangkan untuk persentase peningkatannya, PGMI yang paling besar dengan 35,5% dan yang paling kecil adalah PKIM dengan 15,8%.
5. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam aspek membaca Al-Qur'an menunjukkan perbedaan yang signifikan ($F = 16,689$, $p < 0,001$). Peningkatan paling tinggi terjadi pada aspek tempo, yaitu 4,0887 poin dengan persentase 5,3%. Sedangkan yang paling rendah adalah aspek ahkamul huruf, yaitu sebesar 1,0927 poin dengan persentase 1,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru/Pengajar Al-Qur'an

Guru/pengajar Al-Qur'an diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, menjaga semangat dan motivasi peserta didik, serta menggunakan pendekatan yang suportif selama proses pembelajaran. Hal ini

terbukti mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Program PKTQ FITK UIN Sunan Kalijag

Program PKTQ dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan keberlanjutan pelatihan bagi para asisten, penguatan kontrol asisten pada kemampuan peserta didik, serta optimalisasi materi ajar dan evaluasi. Hal-hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan maksimal dan peserta PKTQ mendapatkan pengawasan yang intensif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti tidak meneliti bagaimana latar belakang mahasiswa mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. Padahal faktor tersebut adalah salah satu faktor yang terbukti dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat membahas lebih jauh mengenai pengaruh latar belakang seseorang dalam kemampuannya membaca Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari. (1998). *Kitab Shahih Bukhari*. Riyadh: Bait al-Afkar ad-Duwaliyah.
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*, 16.
- Afni, I. N. (2023). *Problematika Pembelajaran Tahsin Metode Hanifa Dalam Program Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Afriani, N. (2020). *Pengaruh Penerapan Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMAN 06 Seluma* (Skripsi, IAIN Bengkulu).
- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Alfaini, L. F. (2022). *Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis al-Quran santri di TPQ Darul Karomah Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Alimron, A., Irawan, D., & Fadil, A. (2022). Pengaruh Keaktifan Siswa pada Program Tahsin terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(3), 253-270.
- Ambarwati, A. B. (2020). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Madrasah Diniyah Thoriqul Ihsan Bulu Kidul Balong Ponorogo* (Skripsi, IAIN Ponorogo).
- Al-Qattan M.K.. (2019) Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran tajwid dan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qira'ati di rumah belajar mahasiswa kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12.
- Busyro, M. Shorof Praktis "Metode Krapyak". Yogyakarta: Menara Kudus.

Dhani, Ahmat. Hasil Wawancara Pribadi, 13 November 2024.

Daud, I., Khan, F., & Radjak, N. F. M. (2023). Efektivitas Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Hubulo. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 527-531.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 552-553.

Eli, E., & Fahmi, Z. (2023). Pembinaan Dan Pelatihan Tahsin Qiro'ah Al Quran Pada Jama'ah Mesjid Al Muqorrobin Desa Pal IX Kecamatan Sui Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).

Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. Unj Press.

Fadilla, L. (2023). Strategi Guru Tahsin dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Quran Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

Faisal, M., Marisa, S. N., Fisa, T., Amiruddin, A., & Rahim, R. A. (2023). Optimalisasi Metode Tahsin Al-Qur'an Bagi Pelajar Pada MAN 1 Meulaboh. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-9.

Farida, I. (2010). Pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Islam Bait Al-Rahman. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah).

Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15-30.

Galih, S. S. (2022). Pengaruh Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPQ Al-Mubarak Dusun Karang Magelang (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Gunawan, I. (2016). Pengantar Statistika Inferensial. *Jakarta* : Rajawali Pers.

Hanapi, A. (2017). *Materi Praktis Tahsin Tilawah*, Bandung: Tar-Q Press.

Hanifa Darul Hidayah. (2020, 28 April). Nadzhoman 7 Prinsip Baca Qur'an | Ustadz Roisudin. YouTube. <https://youtu.be/9XGlzpmG7TQ?feature=shared>

Hastuti W. P. (2018). Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

Hayati, E. R. (2019). *Implementasi metode ummi dalam pembelajaran al-qur'an di sdit darojaatul 'uluum* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Husin, H., & Arsyad, M. (2022). Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 1(1), 16-25.

Istiqomah, F.H. & Kusumaningtyas N. (2018). Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa-Siswi Sdn Mayangan 04 Jember. Jember: *Repository Universitas Muhammadiyah Jember*.

Jinannisrina, H. (2022). *Pembelajaran Tahsin Al-Quran Dengan Metode Hanifa Melalui Media Youtube Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Jufrianto, J., Abdullah, N., & Yunus, M. (2024). Efektivitas Metode Pembinaan Tahsin Al-Qur'an Terhadap Siswa MTs Pondok Pesantren Al-Hidayah Kaduaja Tana Toraja. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9), 198-212.

Khoirul Bariyah Bariyah (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an, dalam jurnal Hijaz. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 1, Edisi 1, hal. 01.

Latifah, N. (2021). Pembelajaran Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita dan Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(1), 41-47.

Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. (2014). *Al-Qur'an Bi-Rosm Utsmani dan Terjemahnya*. Kudus: CV. Mubarokatan Thoyyibah.

Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143-168.

Margono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Ma'sum, K. (2017). *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Kepribadian Tahsinul Qur'an (PKTQ 2015) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Maulana, J. I. (2023). *Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Tahsin Di SMPI-PK (Program Khusus) Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023* (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta).

Mauliya, R. P. (2020). *Implementasi Metode Wafa Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto* (Skripsi, IAIN).

MGAB Channel. (11 Februari 2021). Uji Z dan Uji T Satu Sampel Lengkap Dan Terbaru 2021. YouTube. https://youtu.be/-irXV_ch1n0?si=E9OTu5moe1eUKNE

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).

Mulyana, D. (2002) Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta, Remaja Rosda Karya.

Nasution, M. (2022). Efektifitas Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa/i Akper Malahayati Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(3), 93-98.

Ningsih, A. (2018). Pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas x di sman 2 gunung sahilan. *Peka*, 6(2), 157-163.

Nurdiana, E. (2018). Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dengan Metode Qira'ati Jilid 6 MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

Oktaria, D. (2019). *Pembentukan Generasi Muda Qur'ani di PT Islam (Studi Program PKTQ Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).

Pratiwi, M. A. *Profesionalisme Guru Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus di LPQ Baitul Qur'an Ciputat Timur)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Puspitasari, D. A. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Mahasiswa Melalui Pembelajaran Metode Tilawati Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Amin Ronowijayan Siman Ponorogo* (Skripsi, IAIN Ponorogo).

Putri, V. R. E., (2022). *Karakteristik Takwa Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 2-5 Dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam (Menurut tafsir Al-Misbah)* (Skripsi, IAIN Curup). Hal 51.

Rohmatullah & Tinambun, M. (2019). *Praktis & Mudah Kuasai Tajwid*. Yogyakarta: Checklist Media.

Roisudin. (2024). *Bughyatul Mu'allim Fii Bayaani Masaa'il Ta'līim*. Yogyakarta: Maktabah Hanifa Darul Hidayah.

Roisudin. (2021). *Tahsin Al-Qur'an Metode Hanifa*. Yogyakarta: CV. Global Press.

Rosadi, D., & Mulyawan, A. (2021). Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Kajian Ilmu Tahsin Berbasis Multimedia. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 15(2), 69-73.

Said, S. M. (2024). Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa FKIP Universitas Sulawesi Barat. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-HEST)*, 6(2), 225-231.

Salim, E. M., Edy, E., Kaimudin, K., & Supriyatni, S. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).

Sandri, M. (2018). Pengaruh media lagu terhadap hasil belajar matematika pada materi sifat-sifat bangun datar siswa kelas 5 SD negeri 5 Kota Bengkulu. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 1-8.

Setiawan, D. I. (2015). *Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Formasi Duduk Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asessmen Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 526-533.

Siamah, N., & Pangestika, R. R. (2023). Pengaruh Minat Dan Posisi Tempat Duduk Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Kelas V Di Gugus Candra. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3120-3135.

Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

STAI Yogyakarta. (2023, 12 July) "Hanifa Darul Hidayah; Pembelajaran Tahsin Al-Quran dengan Metode Hanifa" Part 1. YouTube. <https://youtu.be/iIY2W6V1UB4?si=hmHR2N34XZNbF9d2>

STAI Yogyakarta. (2023, 12 July) "Selayang Pandang Hanifa Darul Hidayah" Part 2. YouTube. <https://youtu.be/1dQvH5LOm6o?si=X-1p1D4ComMMM37F>

Subekti, I. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial (Social Environment) Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Di Sman 103 Jakarta (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta).

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sukmadinata, N. S. (2012) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sungkono, J., & Wulandari, A. A. (2022). Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi. *Absis: Mathematics Education Journal*, 4(2), 69.

Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghm) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 98-112.

Syahrir, M. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII Di MTs Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).

Syaifullah, M. (2017). Penerapan metode an-nahdliyah Dan metode iqro'Dalam kemampuan membaca al-qur'an. *Jurnal Iqra*, 2(1).

Tim PKTQ, Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) 2018, (Yogyakarta: LinkMed Pro, 2018).

Widarto. (2013). Penelitian Ex Post Facto. *Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta*.

Widianti, K. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Berbantu Media Lagu Fisika Bernada Shalawat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Viii Mts Al-Hikmah Bandar Lampung* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).

Wulandari, Y. D., Larasati, T., & Hakim, K. K. Implementasi Tafsir Surat Al-Muzammil Ayat Empat Dengan Metode Tahsin Maqdis.

Yunus Hanis Syam, Mukjizat Membaca Al-Qur'an.

Zahro, F. (2024). *Implementasi metode tahsin dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Berkah Al-Haromain Surabaya* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Zuhdi, A. et al., (2024). *Amanah Pendidikan Dan Pemikiran Agama Islam*. Jambi: Akademia Pustaka.

